Nabilla Tantya Putri

12030123140353

Analisis Desain Sistem

**1. Sumber GPT (Model AI)**

Business Model Process:

Business model process merupakan representasi dari operasi dan strategi bisnis secara keseluruhan. Ini mencakup bagaimana bisnis beroperasi, mulai dari pemahaman tentang pasar, bagaimana produk atau layanan dihasilkan, hingga cara bisnis menciptakan nilai bagi pelanggannya. Elemen-elemen kunci dalam business model process mencakup:

- Customer Segments: Bagaimana pelanggan diidentifikasi dan dikelompokkan.

- Value Proposition: Nilai yang ditawarkan kepada pelanggan.

- Channels and Customer Relationships: Bagaimana bisnis berinteraksi dengan pelanggannya, baik dalam hal distribusi maupun layanan.

- Revenue Streams dan Cost Structures: Bagaimana pendapatan dihasilkan dan bagaimana biaya dikendalikan.

Secara keseluruhan, model ini memberikan gambaran makro tentang bagaimana organisasi mencapai tujuannya, mendefinisikan siapa pelanggan mereka, dan bagaimana mereka memenuhi kebutuhan pasar secara strategis.

Data Flow Diagram (DFD):

DFD adalah representasi grafis yang menggambarkan aliran data dalam sebuah sistem. DFD memodelkan komponen yang terlibat dalam memproses data, termasuk proses yang dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi, data store tempat penyimpanan data, serta aliran data dari satu komponen ke komponen lain. DFD dapat digunakan baik pada tahap desain sistem untuk memberikan representasi logis, maupun pada tahap implementasi untuk mendeskripsikan proses fisik dalam sistem. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang operasional sistem dan bagaimana data digunakan dalam proses bisnis.

**2. Sumber Website Edukasi (Universitas Missouri - St. Louis)**

Business Model Process:

Business model process dalam konteks ini mencakup kegiatan, aturan, dan kebijakan organisasi yang memandu operasi bisnis. Proses ini menggabungkan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan fungsi bisnis, seperti transaksi atau kejadian yang perlu diselesaikan sepenuhnya. Sebagai contoh, proses seperti "Customer Order" didefinisikan sebagai transaksi atau "event" yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Dalam proses ini juga terdapat "Elementary Processes", yaitu proses-proses yang lebih terperinci dan menyelesaikan respon dari event. Tujuan dari business model process adalah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, dengan penekanan pada detail dan struktur organisasi.

Data Flow Diagram (DFD):

DFD merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana data mengalir dalam sistem, dan menggambarkan proses transformasi data dari input hingga output yang dihasilkan. DFD terdiri dari elemen-elemen seperti Data Flows (aliran data), Data Stores (tempat penyimpanan data), dan Data Transformations (proses transformasi data). DFD juga mencakup hirarki proses yang lebih terperinci, atau yang disebut sebagai Decomposition Diagram, yang menunjukkan struktur sistem secara hierarkis dan top-down, mulai dari proses umum hingga subproses yang lebih detail. Diagram ini membantu menggambarkan proses bisnis dalam konteks data, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana setiap bagian sistem saling terkait dan bagaimana data diproses untuk memenuhi tujuan organisasi.

**3. Sumber Buku "Systems Analysis and Design" oleh Shelly dan Cashman**

Business Model Process:

Menurut Shelly dan Cashman, business model process adalah deskripsi dari bagaimana bisnis melakukan kegiatannya sehari-hari untuk mencapai tujuan tertentu. Model ini membantu menganalisis bagaimana bisnis bekerja, apa saja proses yang diperlukan, serta sumber daya yang digunakan. Elemen-elemen yang terlibat dalam business model process termasuk input dari pemangku kepentingan, produk atau layanan yang dihasilkan, serta bagaimana nilai ditambahkan selama proses berlangsung. Tujuan dari business model process adalah untuk menyediakan gambaran besar tentang bagaimana organisasi menciptakan dan mempertahankan nilai bagi para pemangku kepentingannya, serta untuk mengidentifikasi alur kegiatan yang diperlukan dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Data Flow Diagram (DFD):

Dalam buku ini, DFD dijelaskan sebagai alat yang berguna untuk menggambarkan aliran data dan proses-proses yang ada dalam suatu sistem. DFD dapat digambarkan dalam bentuk Logical DFD dan Physical DFD. Logical DFD menunjukkan bagaimana bisnis bekerja secara konseptual, sedangkan Physical DFD menunjukkan bagaimana sistem benar-benar diimplementasikan, baik secara manual maupun menggunakan teknologi. Elemen-elemen seperti Process, Data Store, External Entity, dan Data Flow dijelaskan dengan detail, yang masing-masing memainkan peran penting dalam menggambarkan bagaimana data digunakan dan diproses. DFD membantu dalam memecah sistem menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, sehingga memungkinkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai cara data diproses dan hubungan antara komponen yang ada dalam sistem.